

**DAMPAK SOSIALISASI PROGRAM VAKSINASI
COVID-19 TERHADAP KESADARAN MASYARAKAT
UNTUK IKUT VAKSIN DI KOTA SUBULUSSALAM**

SKRIPSI :

Oleh :

ANNISA NIRWANA

NPM : 1803110195

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Penyiaran**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : ANNISA NIRWANA
NPM : 1803110195
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Selasa, 29 Maret 2022
Waktu : Pukul 08:00 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI II : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI III : FAIZAL HAMZAH LUBIS S.Sos., M.I.Kom

PANTIA PENGUJI

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

Sekretaris

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : ANNISA NIRWANA
NPM : 1803110195
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : DAMPAK SOSIALISASI PROGRAM VAKSINASI
COVID-19 TERHADAP KESADARAN
MASYARAKAT UNTUK IKUT VAKSIN DI KOTA
SUBULUSSALAM

Medan, 29 Maret 2022

PEMBIMBING



FAIZAL HAMZAH LUBIS S.Sos., M.I.Kom

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

DIKAN



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya Annisa Nirwana, NPM : 1803110195, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan suatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, aray karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah dijadikan untuk memperoleh kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima saksi:

1. Skripsi saya beserta nilai-nilai hasil ujian saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar sarjana yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 29 Maret 2022

Yang menyatakan




Annisa Nirwana

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil „Alaamiin puji dan syukur penulis atas kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Dampak Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 Terhadap Kesadaran Masyarakat untuk Ikut Vaksin di Kota Subulussalam. Selamat beriring salam tidak lupa penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga syafaat beliau tercurahkan kepada kita semua. Skripsi ini merupakan tugas akhir bagi mahasiswa guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat diselesaikan dengan bimbingan dan dorongan dari beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Lembaran ini sekaligus menjadi media bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua saya Ama tersayang Hamdan, Umi tersayang Nuraida, serta kepada adik-adik saya yang telah memberikan banyak dukungan kepada saya.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu komunikasi serta dosen pembimbing saya yang selalu memberikan pengarahan serta waktunya untuk membantu dalam menyelesaikan Skripsi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.
8. Seluruh pegawai Biro dan Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu selama penulisan melaksanakan perkuliahan.
9. Keluarga peneliti yang mendukung dan mendoakan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Adik-adik tersayang Hilal Karim dan Muhammad Habil Karim, terimakasih selalu membangkitkan semangat.
10. Sahabat-sahabat saya yang sudah saya anggap seperti keluarga sendiri Muhammad Priandaru, Auji Nabila, Tasya Halimatusyadiah, Annisha Maulita, dan Fitri Nadila Bangun yang selalu mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi saya ini

11. Teman-temas kelas D-IKO dan F Broadcasting 2018 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala kebersamaan, bantuan dan hubungan selama ini.
12. Kepada masyarakat di Desa Subulussalam yang sudah bersedia membantu saya menyelesaikan skripsi saya ini.
13. Kepala Desa Subulussalam dan Staff yang telah membantu selama melaksanakan penelitian.
14. Seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan skripsi ini. Walau tidak tertulis, InsyaAllah perbuatan kalian menjadi amal baik, Aamiin.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT penulis menyerahkan diri dan semoga kita tetap berada didalam lindungannya. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan dapat menjadi referensi dalam melakukan kegiatan serupa.

Aamiin Yaa Rabbal'alaamiin

Medan, Maret 2022

Penulis,

Annisa Nirwana

**DAMPAK SOSIALISASI PROGRAM VAKSINASI COVID-19
TERHADAP KESADARAN MASYARAKAT UNTUK IKUT VAKSIN DI
KOTA SUBULUSSALAM**

ANNISA NIRWANA

1803110195

ABSTRAK

Sosialisasi program vaksinasi saat ini sangat terkonsentrasi di masyarakat akibat pandemi Covid-19. Penyebab pandemi ini membuat masyarakat memprediksi penyebarannya dengan menjaga jarak, mencuci tangan, dan memakai masker. Vaksin dikatakan dapat meningkatkan pertahanan tubuh terhadap virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak sosialisasi program vaksinasi Covid-19 terhadap kesadaran masyarakat untuk ikut vaksin di Kota Subulussalam. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dapat disimpulkan sosialisasi program vaksinasi Covid-19 berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran masyarakat untuk ikut vaksin di Kota Subulussalam. Hal ini disebabkan oleh nilai t_{hitung} , $13.084 > 1,995 t_{tabel}$. Berdasarkan uji Determinasi R^2 0,693 atau 69,3% Kesadaran Masyarakat untuk Ikut Vaksin (Y) dipengaruhi oleh Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 (X). Sementara sisanya sebesar 30,7% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti didalam penelitian ini. Maka peneliti menarik kesimpulan dalam penelitian ini variabel Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,693 atau 69,3% terhadap Kesadaran Masyarakat untuk Ikut Vaksin.

Kata Kunci : Vaksin, Covid-19, Masyarakat.

**THE IMPACT OF THE SOCIALIZATION OF THE COVID-19
VACCINATION PROGRAM ON PUBLIC AWARENES TO PARTICIPE IN
THE VACCINE IN THE CITY OF SUBULUSSALAM**

ANNISA NIRWANA

1803110195

ABSTRACT

Socialization of the vaccination program is currently very concentrated in the community due to the Covid-19 pandemic. The cause of this pandemic has made people predict its spread by keeping a distance, washing hands, and wearing masks. Vaccines are said to increase the body's defenses against viruses that attack the immune system. The purpose of this study was to determine the impact of the socialization of the Covid-19 vaccination program on public awareness to participate in vaccines in Subulussalam City. Based on the results of the study, it can be concluded that the socialization of the Covid-19 vaccination program has a significant effect on public awareness to participate in vaccines in Subulussalam City. This is caused by the value of tcount, $13,084 > 1,995$ ttable. Based on the R2 Determination test 0.693 or 69.3% Public Awareness to Participate in Vaccines (Y) is influenced by the Socialization of the Covid-19 Vaccination Program (X). While the remaining 30.7% is influenced by variables not examined in this study. So the researchers concluded that in this study, the variable Socialization of the Covid-19 Vaccination Program had a positive and significant effect of 0.693 or 69.3% on Public Awareness to Participate in Vaccines.

Keywords : Vaccine, Covid-19, Public.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pembatasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Komunikasi Antarpersonal.....	7
2.2 Sosialisasi	12
2.3 Program Vaksinasi	12
2.5 Covid-19.....	13
2.6 Kesadaran Masyarakat	14
2.8 Hipotesis.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian.....	16
3.2 Kerangka Konsep	16
3.3 Defenisi Konsep	17

3.4 Defenisi Operasional.....	18
3.5 Populasi dan Sampel	19
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.7 Teknik Analisis Data.....	21
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Hasil Penelitian	26
4.1.1 Deskripsi Data.....	26
a. Deskripsi Data Responden	27
b. Deskripsi Data Variabel Penelitian	29
4.1.2 Analisis Data.....	35
a. Uji Validitas	35
b. Uji Reabilitas.....	37
c. Uji Korelasi	37
d. Uji Hipotesis.....	38
1. Uji Determinasi	38
2. Uji Parsial t Hitung.....	39
3. Uji Regresi Linear Sederhana.....	40
4.2 Pembahasan.....	41
BAB V PENUTUP.....	44
5.1 Simpulan	44
5.2 Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Defenisi Operasional	19
Tabel 3.2	Interprestasi Koefisien Product Moment	23
Tabel 4.1	Skala Likert.....	26
Tabel 4.2	Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden.....	27
Tabel 4.3	Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden.....	28
Tabel 4.4	Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Responden.....	29
Tabel 4.5	Skor Angket Untuk Variabel X (Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19).....	29
Tabel 4.6	Skor Angket Variabel Y (Kesadaran Masyarakat Untuk Ikut Vaksin).....	32
Tabel 4.7	Hasil Analisa Item Pertanyaan Variabel X (Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19)	35
Tabel 4.8	Hasil Analisa Item Pertanyaan Variabel Y (Kesadaran Masyarakat Untuk Ikut Vaksin).....	36
Tabel 4.9	Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Variabel Y	37
Tabel 4.10	Hasil Uji Korelasi X dan Y	38
Tabel 4.11	Hasil dari Persentase Uji Determinasi	39
Tabel 4.12	Hasil Uji T hitung (t)	40
Tabel 4.13	Hasil Uji Linear Sederhana.....	41

DAFTAR GAMBAR

3.1	Kerangka Konsep	17
3.2	Peta Kota	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini masyarakat dunia diselimuti ketakutan akan virus corona (Harahap dkk., 2021). Sejak tahun 2020, kehidupan masyarakat di seluruh dunia berubah akibat munculnya wabah virus yang dikenal dengan nama covid-19 atau virus corona. Penyebaran virus covid-19 terjadi begitu cepat sehingga memudahkan orang untuk saling menularkan (Lubis dkk., 2021). Covid-19 (*Corona Virus Disease 19*) adalah penyakit yang menular yang disebabkan oleh infeksi saluran pernafasan. Coronavirus jenis baru ini menggemparkan manusia diseluruh dunia sejak kejadian luar biasa di Wuhan, Cina pada Desember 2019, Setelah itu diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrom Coronavirus 2* atau SARS-Cov 2.

Pada April 2020, WHO (*World Health Organization*) mengumumkan bahwa pandemi Covid-19 merupakan masalah kesehatan global karena lebih dari 2 juta kasus telah ditemukan di 167 negara dalam waktu yang sangat singkat. Penyebaran SARS-Cov-2 dari manusia ke manusia menjadi sumber utama penularan sehingga penyebarannya menjadi lebih agresif, dari pasien yang bergejala terjadi melalui droplet yang keluar saat batuk atau bersin. (Ananda & Paujiah, 2021)

Indonesia adalah salah satu negara yang terinfeksi oleh virus ini, dikarenakan tersebarnya virus Covid-19 di Indonesia dalam hal ini membutuhkan kebijakan dalam penanggulangannya (Adhani dkk., 2022). Pemerintah Indonesia tidak akan tinggal diam berbagai upaya dan usaha dilakukan untuk memutuskan rantai

penyebaran virus mematikan ini. Beragam kebijakan seperti penyediaan sistem jaminan kesehatan, penyediaan infrastruktur kesehatan, pemberian bantuan sosial, dan menerapkan protokol kesehatan di berbagai tempat dan pemberian vaksin kepada masyarakat (Nurhalimah, 2020).

Kota Subulussalam sendiri pada awalnya menjadi daerah yang berzona hijau atau dalam arti daerah yang berzona aman (Khalidin, 2020). Namun tidak satupun yang bisa mencegah timbulnya penyakit tersebut. Percaya atau tidak dengan Covid-19 beberapa masyarakat di Kota Subulussalam dinyatakan terpapar virus Covid-19 oleh karena itu menjadikan kota Subulussalam sebagai daerah yang tidak aman akan virus ini.

Puskesmas Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam mengoptimalkan vaksinasi covid-19, pihak puskesmas juga berkerja keras untuk melakukan sosialisasi program vaksinasi covid-19 guna untuk memutuskan mata rantai covid-19. Untuk mencapai keberhasilan *herd immunity* vaksinasi di wilayah Subulussalam pihak Puskesmas Simpang Kiri tidak melakukan ancaman atau paksaan namun dengan memberikan pengertian dampak apabila tidak divaksin covid-19(Subulussalam, 2021).

Vaksinasi menjadikan hal utama yang akan dijadikan obat penanggulangan virus covid-19, Indonesia menjadi salah satu negara penerima vaksin corona yang berasal dari China. Vaksinasi pertama kali berlangsung di Indonesia pada Januari 2021 yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan petugas publik. Sesuai dengan standar Badan Kesehatan Dunia (WHO), setiap jiwa akan mengikuti dua kali penyuntikan atau memerlukan dua dosis vaksin. Beberapa vaksin yang sering

dikenal di kalangan masyarakat diantaranya yakni *Sinovac*, *Astrazeneca*, *Moderna*, *Pfizer*, dan lain-lain. Pemberian vaksin dilakukan secara gratis akan tetapi masih banyak masyarakat yang belum percaya dengan vaksin Covid-19 dapat meningkatkan efikasi terhadap sistem imunitas tubuh (Durotul dkk., 2020)

Hal ini mendorong pemerintah Indonesia untuk menyebarluaskan informasi dan sosialisasi tentang pentingnya vaksinasi untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Sosialisasi tersebut dilakukan dalam upaya menyadarkan masyarakat akan pentingnya vaksin. Kesadaran masyarakat menjadi kunci utama dalam upaya memutus mata rantai penyebaran penyakit menular mematikan ini. Apapun konsepnya, entah itu *lockdown*, *social distancing* atau yang lainnya, jika masyarakat tidak bisa disiplin dan memiliki kesadaran yang tinggi, maka tidak akan pernah berhasil (Durotul dkk., 2020).

Penelitian ini dilakukan kepada masyarakat yang telah vaksinasi di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam. Menurut data dari Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam masyarakat yang sudah melakukan vaksinasi di Desa Subulussalam berjumlah 356 jiwa, kemudian sampel yang akan diambil adalah 78 jiwa berdasarkan hitungan rumus slovin. Maka dari itu penulis membuat penelitian dengan judul “Dampak sosialisasi program vaksinasi Covid-19 terhadap kesadaran masyarakat untuk ikut vaksin di Kota Subulussalam”.

1.2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka peneliti membuat pembatasan masalah. Penelitian ini hanya dilakukan pada Masyarakat Desa Subulussalam yang sudah melakukan vaksinasi di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam.

1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Dampak Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 Terhadap Kesadaran Masyarakat Untuk Ikut Vaksin di Kota Subulussalam”.

1.4. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan Setiap penelitian mempunyai arah dan tujuan, tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Bagaimana Dampak Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 terhadap kesadaran masyarakat di Kota Subulussalam.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini bertujuan ntuk menambah pengetahuan dalam dunia kesehatan dan pendidikan, khususnya dalam karya tulis dalam rangka mengembangkan khasanah ilmiah, kemudian hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam

khususnya masalah program vaksinasi Covid-19 pada masyarakat.

b. Manfaat Praktis

Sebagai informasi ilmu pengetahuan gambaran dan masukan kepada masyarakat agar sadar untuk ikut vaksin Covid-19. Menambah wawasan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian khususnya tentang dampak sosialisasi program vaksinasi Covid-19 terhadap kesadaran Masyarakat untuk ikut vaksin di Kota Subulussalam.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Uraian Teoritis yang menguraikan teori dan konsep penelitian mengenai dampak program sosialisasi vaksinasi covid-19 terhadap kesadaran masyarakat untuk ikut vaksin di Kota Subulussalam.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan Persiapan dari pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metodologi penelitian, jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, definisi operasional, populasi

dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis menjelaskan tentang ilustrasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini penulis menguraikan tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi Antarpersonal

Komunikasi adalah hal yang paling dominan dalam kehidupan kita salah satunya adalah komunikasi antarpersonal. Komunikasi antarpersonal adalah komunikasi yang dilakukan antar individu. Little John memberikan definisi komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) adalah komunikasi antara individu-individu. Selain itu Agus M. Hardjana mengatakan, komunikasi antarpribadi adalah interaksi tatap muka antar dua atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan dapat menanggapi secara langsung. (Sari, 2017, h. 8)

Sedangkan menurut Knapp dan Daly, komunikasi antarpersonal adalah komunikasi antara seseorang dengan orang lain meski dilakukan dengan tidak tatap muka. Komunikasi antarpersonal adalah proses dimana seseorang memberikan ransangan pesan baik itu verbal maupun non verbal yang sudah ada didalam benak lawan bicaranya. Kebanyakan konsep dari komunikasi antarpersonal adalah membahas bagaimana sebuah hubungan itu dimulai dan bagaimana cara mempertahankan sebuah hubungan agar hubungan tersebut tidak mengalami keretakan. Terkadang seseorang dalam melakukan komunikasi antarpersonal sangat sulit sekali memulainya tetapi sangat mudah sekali merusak hubungan yang sudah berjalan dengan baik. Itulah mengapa banyak yang bilang bahwa komunikasi antarpersonal itu terlihat mudah padahal sangat sulit sekali. (Dyatmika, 2021, h. 40)

2.1.1 Bentuk Komunikasi Antarpersonal

a. Inescaple

Komunikasi antarpersonal itu tidak bisa dihindari oleh seseorang. Apalagi manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai makhluk sosial. Dimana manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan dari orang lain mulai dari lahir sampai dengan ajal menjemputnya. Kedudukan manusia sebagai makhluk sosial membuat manusia tidak bisa tidak melakukan komunikasi dengan orang lain. (Dyatmika, 2021, h. 40)

b. Irreversible

Komunikasi antarpersonal tidak dapat ditarik kembali. Itulah kenapa dalam melakukan komunikasi perlu dipikirkan matang-matang dengan adanya susunan kata yang digunakan.

c. Comlicated

Komunikasi antarpersonal itu rumit, karena seseorang langsung berhadapan dengan orang lain (Dyatmika, 2021, h. 41).

d. Contextual

Komunikasi antarpersonal berlangsung dengan melihat kontekstualnya. Konteks yang dimaksud adalah konteks psikologi, budaya, lingkungan dan konteks hubungan. Apabila lawan bicara sedang mengalami kesedihan psikis, tentu dalam melakukan komunikasi sangat tidak etis apabila mengumbar

kebahagiaan diri sendiri atau bahkan tertawa terbahak-bahak.
(Dyatmika, 2021, h. 42)

Melalui komunikasi antarpersonal hubungan antara komunikator dengan komunikan akan menjadi jelas. Akan tetapi untuk menuju sebuah kejelasan maka di perlukan berbagai macam-macam tahapan yaitu :

1) Kontak

Tahapan awal seseorang melakukan komunikasi antarpersonal untuk mencapai sebuah kejelasan atau keintiman yaitu kontak. Pada tahapan ini penampilan fisik sangatlah penting. Hal tersebut dikarenakan penampilan fisik adalah yang paling sangat terlihat pada saat kontak pertama kali. (Dyatmika, 2021, h. 42)

2) Keterlibatan

Tahapan selanjutnya adalah keterlibatan, pada tahapan ini seseorang mengungkap jati dirinya. Contohnya sudah mulai memperkenalkan namanya, kuliahnya dimana, asalnya darimana. Tahapan ini seseorang mulai ingin mengenal lawan bicaranya lebih dalam.

3) Keakraban

Tahapan selanjutnya yang paling tinggi adalah keakraban, dimana tahapan ini mulai masuk pada tahapan pertemanan,

persahabatan bahkan pada tahapan ini membutuhkan waktu dalam berproses dimulai dari tahapan kontak.

2.1.2 Tujuan Komunikasi Antarpribadi

Komunikasi antarpribadi merupakan *action oriented*, ialah suatu tindakan yang berorientasi pada tujuan tertentu. Tujuan komunikasi antarpribadi itu bermacam-macam, beberapa di antaranya dipaparkan berikut ini :

- a. Mengungkapkan perhatian kepada orang lain
- b. Menemukan diri sendiri.
- c. Menemukan dunia luar.
- d. Membangun dan memelihara hubungan yang harmonis.
- e. Mempengaruhi sikap dan tingkah laku.
- f. Mencari kesenangan atau sekedar menghabiskan waktu.
- g. Menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi.
- h. Memberikan bantuan (konseling). (Novianti dkk., 2017)

2.1.3 Ciri-Ciri Komunikasi Antarpribadi

Menurut A. Devito mengenai ciri komunikasi yang efektif yaitu :

- a. Keterbukaan (*openness*)

Kualitas keterbukaan mengacu pada tiga aspek dari komunikasi interpersonal. Pertama, komunikator interpersonal yang efektif harus terbuka kepada komunikannya. Aspek kedua mengacu pada kesediaan komunikator untuk bereaksi secara jujur terhadap stimulus yang datang. Aspek ketiga menyangkut

kepemilikan perasaan dan pikiran dimana komunikator mengakui bahwa perasaan dan pikiran yang diungkapkannya adalah miliknya dan ia bertanggung jawab atasnya.

b. Empati (*empathy*)

Empati adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui apa yang sedang dialami orang lain pada suatu saat tertentu, dari sudut pandang orang lain itu, melalui kacamata orang lain itu. Berbeda dengan simpati yang artinya adalah merasakan bagi orang lain. Orang yang berempati mampu memahami motivasi dan pengalaman orang lain, perasaan dan sikap mereka, serta harapan dan keinginan mereka untuk masa mendatang sehingga dapat mengkomunikasikan empati, baik secara verbal maupun non-verbal.

c. Dukungan (*supportiveness*)

Situasi yang terbuka untuk mendukung komunikasi berlangsung efektif. Hubungan interpersonal yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung. Individu memperlihatkan sikap mendukung dengan bersikap deskriptif bukan evaluatif, spontan bukan strategik. Rasa Positif (*positiveness*) seseorang harus memiliki perasaan positif terhadap dirinya, mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi, dan menciptakan situasi komunikasi kondusif untuk interaksi yang efektif.

d. Kesetaraan (*equality*)

Komunikasi antarpribadi akan lebih efektif bila suasananya setara. Artinya, ada pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai, berguna, dan mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan (Novianti dkk., 2017).

2.2 Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses penanaman atau pemindahan kebiasaan atau nilai dan aturan satu generasi ke generasi lainnya dalam kelompok atau publik.

Sejumlah sosiolog menyebutkan sosialisasi sebagai teori tentang peran (*role theory*). Karena dalam proses sosialisasi mengajarkan peran yang harus dijalankan oleh individu. Peter L Berger mendefinisikan sosialisasi sebagai “suatu proses dimana seorang anak belajar menjadi anggota peserta masyarakat” (proses melalui mana seorang anak belajar menjadi anggota berpartisipasi dalam masyarakat). Wright mendefinisikan sosialisasi sebagai proses ketika individu dapatkan budaya kelompok dan menginternalisasi (sampai tingkat tertentu) norma sosial, jadi bimbing orang itu untuk mempertimbangkan harapan orang lain. (Nasution, 2013)

Maka dari itu dampak dapat dipengaruhi oleh sosialisasi melalui program yang dilaksanakan di masyarakat, hal ini dikarenakan setiap kebijakan akan menimbulkan dampak baik itu dampak negatif maupun dampak positif.

2.3 Program Vaksinasi

Kata “program berasal dari bahasa Inggris yaitu programme atau program yang berarti acara atau rencana. Program dalam komunikasi juga untuk mengkampanyekan, mengsosialisasikan atau mempromosikan suatu produk

(barang, jasa, atau institusi) kepada khalayak sasarannya dengan harapan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan (Munthe, 2015).

Vaksinasi adalah suatu proses dalam tubuh, dimana seseorang menjadi kebal atau terlindungi dari penyakit sehingga jika suatu saat terkena penyakit tidak akan sakit atau hanya mengalami penyakit ringan, biasanya dengan pemberian vaksin. Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga jika suatu saat seseorang terkena penyakit tersebut, ia tidak akan sakit atau hanya mengalami penyakit ringan (Ritunga dkk., 2021).

2.4 Covid-19

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus corona jenis baru. Penyakit ini diketahui pertama kali muncul di Wuhan, China pada Desember 2019. Covid-19 merupakan penyakit pernapasan akut yang telah menjadi pandemi global dan disebabkan oleh *Novel Coronavirus SAR-Cov-2*. Selain itu, pasien Covid-19 memiliki berbagai jenis gejala, antara lain demam, batuk kering, dan sesak napas. Beberapa orang yang terinfeksi mengalami gejala seperti pilek dan mengalami sakit tenggorokan dan diare. Namun ada juga beberapa orang yang terinfeksi yang tidak menunjukkan gejala dan merasa sehat. Beberapa sembuh dengan sendirinya, sementara yang lain mengalami kesulitan bernapas dan perlu dirawat di rumah sakit. Virus corona dapat menular dari orang yang terinfeksi ke orang lain di sekitarnya melalui batuk atau bersin. Selain itu, Covid-19 juga dapat ditularkan melalui benda yang terkontaminasi dari batuk atau bersin pengidap Covid-19. Orang lain yang menyentuh benda-benda yang terkontaminasi ini dan kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut mereka

dapat tertular penyakit ini. Virus dapat bertahan hidup di udara selama sekitar satu jam, sedangkan di permukaan benda dapat bertahan selama beberapa jam. Pada permukaan yang terbuat dari plastik dan stainless steel, virus dapat bertahan hingga 72 jam, pada karton selama 24 jam dan pada tembaga selama 4 jam (Kartika, 2020).

2.5 Kesadaran Masyarakat

Kesadaran adalah suatu kondisi di mana seorang individu memiliki kendali penuh atas individu tersebut. Namun kesadaran juga mencakup persepsi dan pikiran yang tidak disadari oleh individu sehingga akhirnya perhatiannya terfokus. Menurut Zeman, ada tiga arti pokok kesadaran, yaitu:

- 2.5.1 Kesadaran adalah keadaan terjaga. Kesadaran umumnya disamakan dengan keadaan terjaga dan implikasi dari terjaga. Implikasi dari keadaan terjaga akan mencakup kemampuan untuk memahami, berinteraksi, dan berkomunikasi dengan lingkungan serta dengan orang lain secara terintegrasi.
- 2.5.2 Kesadaran sebagai pengalaman, kesadaran dengan isi pengalaman dari waktu ke waktu misalnya bagaimana rasanya menjadi orang tertentu sekarang.
- 2.5.3 Kesadaran sebagai pikiran (*mind*). Kesadaran digambarkan sebagai keadaan mental yang dipenuhi dengan hal-hal proposisional, seperti keyakinan, harapan, kekhawatiran, dan keinginan (Hastjarjo, 2015).

Masyarakat adalah manusia yang selalu berhubungan (berinteraksi) dengan manusia lain dalam suatu kelompok. Kehidupan masyarakat yang selalu berubah

(dinamis) merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindarkan. Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan satu sama lain untuk memenuhi kebutuhannya seperti berkomunikasi itu merupakan anugerah bagi manusia untuk dapat hidup berdampingan dalam lingkungannya. Dengan berkomunikasi, manusia dapat berhubungan satu sama lain, baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di lembaga, di masyarakat atau di mana pun manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak berhubungan dengan komunikasi (Tejokusumo, 2014).

2.9 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara tentang suatu penelitian yang kebenarannya akan dibuktikan dengan jalan penelitian :

H_0 : Tidak ada pengaruh dampak program sosialisasi vaksinasi Covid-19 terhadap kesadaran masyarakat untuk ikut vaksin di Kota Subulussalam.

H_a : Ada pengaruh dampak program sosialisasi vaksinasi Covid-19 terhadap kesadaran masyarakat untuk ikut vaksin di Kota Subulussalam.

BAB III

METODE PENELITIAN

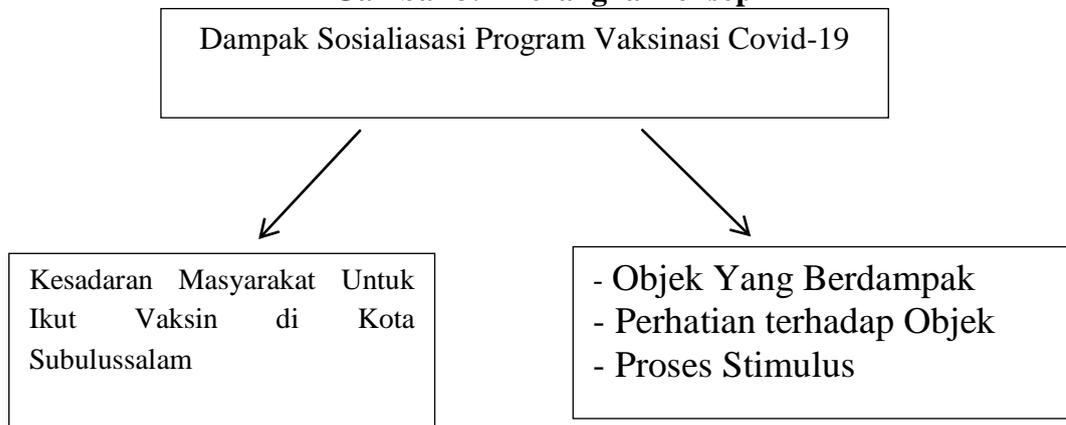
3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode populasi dan sampel. Metode kuantitatif adalah metode yang dapat digunakan untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel (Creswell, 2019, h. 71). Tujuan penelitian dengan sementara tentang beberapa kecenderungan, seperti : karakteristik, perilaku, dan sikap dari populasi. Secara mendasar keunggulan rancangan populasi dan sampel dalam metode kuantitatif adalah kecepatan dalam penyajian data, dan data yang diperoleh dapat mengidentifikasi sifat-sifat suatu populasi hingga pada tingkat individu (Sugiyono, 2016, h. 68).

3.2 Kerangka Konsep

(Sugiyono, 2014, h. 60) menjelaskan bahwa, perlu ditanyakan apakah penelitian ini melibatkan lebih banyak variabel. Jika penelitian hanya membahas satu atau lebih variabel secara independen, maka yang dilakukan peneliti adalah merekomendasikan deskriptif teoritis dari masing-masing variabel dan memberikan argumen tentang ukuran variabel yang diteliti.

Adapun kerangka konsep penelitian yang dapat dijelaskan yaitu, dampak sosialisasi program vaksinasi Covid-19 terhadap kesadaran masyarakat untuk ikut vaksin di Kota Subulussalam maka konsep penelitian yang digunakan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Sumber : Hasil Olahan 2022

3.3 Defenisi Konsep

Pada dasarnya konsep merupakan abstraksi dari suatu gambaran ide. Menurut Kant, konsep adalah gambaran umum atau abstrak dari sesuatu. Fungsi konsep sangat beragam, pada umumnya konsep mempunyai fungsi yaitu mempermudah seseorang dalam memahami sesuatu. Karena sifat dari konsep itu sendiri mudah dipahami, dan mudah dijangkau. Soedjadi, mengartikan konsep ke dalam bentuk atau hal yang abstrak untuk membuat suatu klasifikasi yang nantinya akan dinyatakan dalam suatu istilah tertentu (Abdullah, 2017).

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Dampak Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi munculnya variabel bebas (independen). Variabel bebas juga merupakan stimulus yang mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah kesadaran masyarakat untuk ikut vaksin. Variabel ini dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel inilah yang memberikan respon/reaksi jika dihubungkan dengan variabel bebas (Rakhmat & Ibrahim, 2014, h. 127).

3.4 Defenisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah seperangkat instruksi lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel menemukan item-item yang digariskan dalam instrumen penelitian (Sugiarso, 2016).

3.4.1 Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 (X)

Sosialisasi program vaksinasi covid-19 (X) meliputi: (1) *Informing* (Memberikan informasi), sosialisasi program vaksinasi membuat masyarakat sadar akan pentingnya pemberian vaksinasi Covid-19, (2) *Persuading* (Mempersuasi), membujuk masyarakat untuk melakukan program vaksinasi, (3) *Reminding* (Mengingatkan), mengingatkan masyarakat tentang pentingnya vaksinasi. Sosialisasi juga juga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk ikut program vaksinasi, (4) *Adding Value* (Memberikan Nilai Tambah), sosialisasi ini akan mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap program vaksinasi Covid-19, (5) *Assisting* (Mendampingi), peran penting dalam sosialisasi ini adalah membantu masyarakat untuk memudahkan melaksanakan program vaksinasi.

3.4.2 Kesadaran Masyarakat Untuk Ikut Vaksin (Y)

Kesadaran masyarakat untuk ikut vaksin di Kota Subulussalam dilihat dari: (1) Aspek Kognitif, penelitian ini melihat bagaimana pengetahuan responden dan informasi yang diperoleh, (2) Aspek Afektif, penelitian ini melihat bagaimana minat dan sikap

masyarakat, dan (3) Aspek Konatif, Untuk melihat tindakan masyarakat terhadap sosialisasi program vaksinasi.

Tabel 3.1 Defenisi Operasional.

No	Variabel	Indikator
1	Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 (Variabel X)	1. <i>Informing</i> (Memberikan informasi) 2. <i>Persuading</i> (Mempersuasi) 3. <i>Reminding</i> (Meningatkan) 4. <i>Adding Value</i> (Memberikan Nilai Tambah) 5. <i>Assisting</i> (Mendamping)
2	Kesadaran Masyarakat Untuk Ikut Vaksin (Variabel Y)	1. Kognitif 2. Afektif 3. Konatif

Sumber : Olahan Peneliti, 2022

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek dalam suatu wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu untuk diamati atau dipelajari (Jasmalinda, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Subulussalam yang sudah vaksin berjumlah 356 jiwa.

3.5.2 Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel ini, peneliti menggunakan pendekatan *Simple Random Sampling* (SRS), dengan menggunakan sampel sebanyak 78 orang yang mampu mewakili hasil penelitian penulis. Teknik *Simple Random Sampling* (SRS) adalah teknik pengambilan sampel dari populasi secara acak (Murwatingsih & Apriliani, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Jumlah Margin eror yang ditoleransi

$$n = \frac{356}{1 + 356 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{356}{1 + 356 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{356}{1 + 3,56}$$

$$n = \frac{356}{4,56}$$

$$n = 78$$

Maka jumlah sampel dari penelitian ini terdiri dari 78 orang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

3.6.1 Pengamatan (Observasi)

Yaitu dengan melakukan pengamatan langsung ke tempat objek penelitian dan memperhatikan masalah yang dihadapi.

3.6.2 Angket (Kuisisioner)

Menurut Sugiyono (2014, h. 105), kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan secara tertulis kepada responden penelitian untuk dijawab.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif karena dalam penelitian terdapat perhitungan menggunakan angka dan menggunakan skala likert. Dalam menganalisis data kuantitatif, menggunakan skala Likert yang dikemukakan oleh seorang ilmuwan bernama Rensis Likert. Skala likert merupakan suatu rangkaian (item). Responden hanya memberikan persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap item tersebut. Pilihan jawaban untuk Skala Likert yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Sangat setuju dengan nilai 5
- b. Setuju dengan nilai 4
- c. Kurang setuju dengan nilai 3
- d. Tidak setuju dengan nilai 2
- e. Sangat tidak setuju dengan nilai 1

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut valid/tidak valid. Tiap-tiap butir pertanyaan tersebut akan di uji tingkat validitasnya, apakah valid/tidak valid jika dibandingkan. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item pertanyaan tersebut valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat disimpulkan item pertanyaan tersebut tidak valid.

3.7.2 Uji Reabilitas

Berikutnya adalah item instrumen yang valid diatas diuji reabilitasnya untuk mengetahui apakah seluruh item kuisioner dari tiap varabel sudah menerangkan tentang variabel yang diteliti, uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Penilaian reabilitas instrument ialah jika nilai Cronbach Alpha ≥ 0.06 , maka penelitian tersebut dianggap riabel.

3.7.3 Uji Korelasi Produk Moment

Menurut (Sugiyono, 2014, h. 183), korelasi product moment untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel (Y). Dengan menggunakan rumus Korelasi Person Product Moment yang kemudian kata-kata tersebut diperoleh di lokasi penelitian dengan mengumpulkan, mengklarifikasi dan menginterpretasikan data yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi, dimana data dan fakta dideskripsikan dan dijelaskan.

Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien Product Moment Menurut Guilford

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2016, h. 184)

3.7.5 Uji Hipotesis

Sugiyono (Sugiyono, 2016, h. 95) menyatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, sementara karena jawabannya hanya berdasarkan teori yang relevan, bukan berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini dimulai dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), pemilihan uji statistik dan perhitungannya, penentuan tingkat signifikansi dan penentuan kriteria pengujian. Sebelum dilakukan pengujian, terlebih dahulu harus ditentukan tingkat signifikansinya. Hal ini dilakukan karena merencanakan suatu pengujian sehingga diketahui batas-batasnya untuk menentukan pilihan antara hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a).

Tingkat signifikansi yang akan dipilih dan ditentukan dalam penelitian ini adalah 0,05 ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat kepercayaan 95%. Angka ini dipilih karena dapat mewakili hubungan variabel-variabel yang akan diteliti dan merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan

dalam penelitian di bidang Ilmu Sosial. Kriteria tes yang akan digunakan adalah:

- a. Jika taraf signifikansinya $t < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependen terhadap variabel independen.
- b. Jika taraf signifikansinya $t > (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel dependen terhadap variabel independen.

1. Uji Determinasi (R^2)

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model ditinjau dari variasi variabel terikat (X) terhadap variabel bebas (Y). Atau bisa dikatakan, variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X sebesar $r^2\%$ dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain (Sugiyono, 2016, h. 67).

2. Uji t

Menurut Priyastama (Priyastama, 2017, h. 88) Uji t digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dapat juga digunakan untuk menentukan uji hipotesis masing-masing variabel.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Syarat uji linear sederhana adalah valid dan reliabel, normal dan linear.

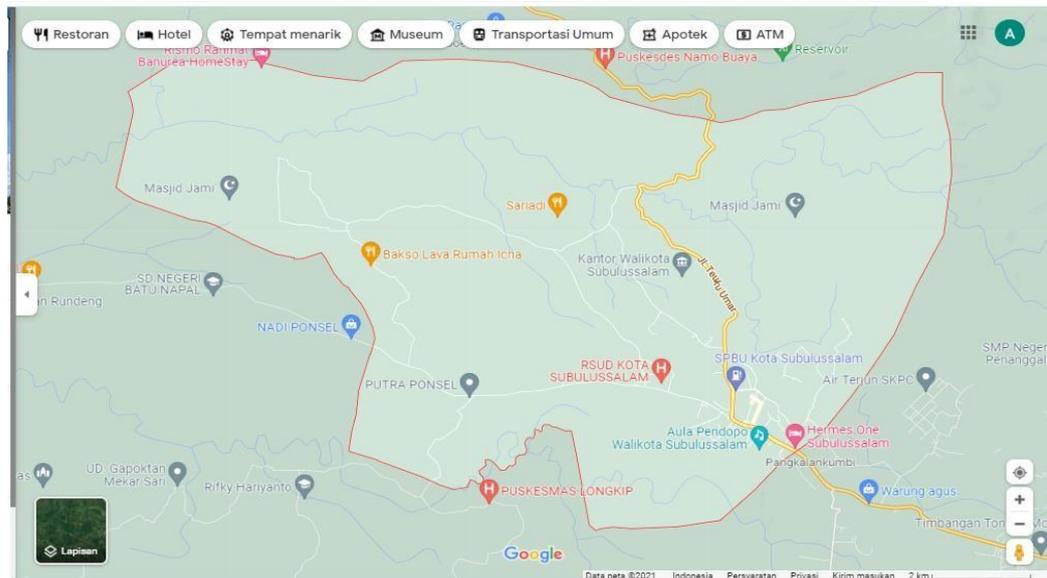
Guna memperoleh hasil analisis, penelitian ini menggunakan SPSS 16.0, sudah bisa mendapatkan hasil dari data analisis uji validitas, uji reabilitas, uji korelasi, uji hipotesisi, uji determinasi, uji parsial t hitung, dan uji regresi linear berganda.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.8.1 Lokasi Penelitian

Terletak di Desa Subulussalam Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam.

Gambar 3.2 Peta Kota



Sumber: Google Map 2022

3.8.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2022.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

4.1.1 Deskriptif Data

Dalam Penulisan ini, penulis melakukan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 20 item pernyataan. Dimana masing-masing variabel memiliki 10 pertanyaan pada variabel Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 (X) dan 10 item pertanyaan untuk variabel Kesadaran Masyarakat Untuk Ikut Vaksin (Y). Angket yang tersebar ini diberikan kepada 78 orang pada masyarakat yang sudah vaksin di Desa Subulussalam :

Tabel 4.1 Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Hasil Olahan 2022

Berdasarkan ketentuan penelitian skala likert pada tabel diatas dapat dipahami bahwa ketentuan diatas berlaku baik didalam menghitung variabel Sosialisasi Program Vaksiansi Covid-19 (X), Kesadaran Masyarakat (Y). Dengan demikian responden yang menjawab angket

penelitian maka skor tertinggi diberikan bobot nilai 5 dan skor terendah diberikan bobot nilai 1.

Penyebaran kuisioner ini berlangsung selama 7 hari yaitu tanggal 14 Febuari 2022 sampai dengan tanggal 21 Febuari 2022. Setelah mendapatkan data kuisioner, peneliti melanjutkan untuk memproses pengolahan data.

a. Deskripsi Data Responden

Bagian ini akan memaparkan mengenai data identitas responden untu pemaparan tentang keadaan diri responden. Pengumpulan data ini dilakukan dengan mendistribusikan angket. Angket yang telah diisi responden didapat data identitas responden. Identitas responden ini diamati dari jenis kelamin responden yakni sebagai berikut :

1) Jenis Kelamin Responden

Diketahui tingkat frekuensi dan persentase berdasarkan jenis kelamin dari responden, seperti tabel berikut :

Tabel 4.2 Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	35	44.9	44.9	44.9
	Perempuan	43	55.1	55.1	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olahan 2022

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 35 orang (44.9%) sedangkan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 43 (55.1%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar subyek penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

2) Pekerjaan

Adapun tingkat frekuensi dan persentase berdasarkan pekerjaan responden dari 78 responden, dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mahasiswa	18	22.1	22.1	33.4
	Wiraswasta	32	41.0	41.0	64.1
	Ibu Rumah Tangga	15	19.2	19.2	83.3
	PNS	13	16.7	16.7	100.0
Total		78	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olahan 2022

Dari data diatas menunjukkan bahwasanya pekerjaan responden, frekuensi responden sebagai Mahasiswa sebanyak 18 orang sebesar 22,1%, frekuensi responden dengan pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 32 orang sebesar 41.0% , frekuensi responden dengan pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 15 orang sebesar 19,2%, dan frekuensi dengan pekerjaan sebagai PNS sebanyak 13 orang sebesar 16.7%.

3) Pendidikan

Untuk mengetahui tingkat frekuensi dan persentase berdasarkan pendidikan responden, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	5	6.4	6.4	6.4
	SMA	44	56.4	56.4	62.8
	D-3	6	7.7	7.7	70.5
	S-1	21	26.9	26.9	97.4
	S-2	2	2.6	2.6	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olahan 2022

b. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Berikut ini peneliti akan menyajikan tabel frekuensi hasil skor jawaban responden dari angket yang peneliti sebar. Sebagai berikut :

- 1) Deskripsi hasil analisis persentase jawaban responden tentang variabel Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 (X)

Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Variabel X (Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	ST
1	Informasi sosialisasi mengenai vaksinasi covid-19 sudah terlaksana dengan baik di Desa Subulussalam	25	49	3	1	0
2	Adanya sosialisasi program vaksinasi covid-19 penting untuk dilaksanakan	23	45	9	1	0
3	Dengan adanya vaksin dapat meningkatkan kekebalan tubuh dari	18	43	12	5	0

	virus covid-19					
4	Vaksin covid-19 sudah aman untuk dilakukan	10	44	18	6	0
5	Setelah vaksin bisa terhindar dari virus covid-19	8	22	37	11	0
6	Vaksin covid-19 dilakukan secara gratis	45	30	0	3	0
7	Lansia sudah bisa melakukan vaksin covid-19	3	21	37	11	6
8	Vaksinasi covid-19 dilakukan untuk memutuskan penyebaran virus corona	16	39	16	7	0
9	Kandungan vaksin aman dan tidak berbahaya bagi kesehatan	9	45	19	5	0
10	Vaksinasi covid-19 penting untuk dilakukan	13	44	13	5	3

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Jawaban responden mengenai informasi sosialisasi mengenai vaksinasi Covid-19 sudah terlaksanakan dengan baik di Desa Subulussalam, responden menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang (32%), setuju sebanyak 49 (62,8%), kurang setuju sebanyak 3 (3,8%), tidak setuju sebanyak 1 orang (1%), sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.
- b) Jawaban responden mengenai adanya sosialisasi program Covid-19 penting untuk dilaksanakan, responden menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang (29%), setuju sebanyak 45 orang (57%), kurang setuju sebanyak 9 orang (11%), tidak setuju sebanyak 1 orang (1,2%), sangat setuju tidak ada yang memilih.
- c) Jawaban responden mengenai dengan adanya vaksin dapat meningkatkan kekebalan tubuh dari virus Covid-19, responden menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang (23%), setuju sebanyak 45 orang (57%), kurang setuju

sebanyak 9 orang 11(%), tidak setuju sebanyak 1 orang (1%), sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

- d) Jawaban responden mengenai vaksin Covid-19 sudah aman untuk dilakukan, responden menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang (12,8%), setuju sebanyak 44 orang (65%), kurang setuju sebanyak 18 orang (23%), tidak setuju sebanyak 6 orang (7,6%), sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.
- e) Jawaban responden mengenai setelah vaksin bisa terhindar dari virus Covid-19, responden menjawab sangat setuju 8 orang (10%), setuju 22 orang (28%), kurang setuju 37 orang (47%), tidak setuju 11 orang (14%), sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.
- f) Jawaban responden mengenai vaksin Covid-19 dilakukan secara gratis, responden menjawab sangat setuju 45 orang (57%), setuju 30 orang (38%), kurang setuju tidak ada yang memilih, tidak setuju 3 orang (3,8%), sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.
- g) Jawaban responden mengenai lansia harus mengikuti vaksin covid-19, responden menjawab sangat setuju 3 orang (3,8%), setuju 21 orang (26,9%), kurang setuju 37 orang (%), tidak setuju 11 orang (14%), sangat tidak setuju 6 orang (7,6%)
- h) Jawaban responden mengenai vaksinasi Covid-19 dilakukan untuk memutuskan penyebaran virus corona, responden menjawab sangat setuju 16 orang (20%), setuju 39 orang (50%), kurang setuju 16 orang (20%), tidak setuju 7 orang (8,9%), sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

- i) Jawaban responden mengenai kandungan vaksin aman dan tidak berbahaya bagi kesehatan, responden menjawab sangat setuju 9 orang (11%), setuju 44 orang (56%), kurang setuju 13 orang (16%), tidak setuju 5 orang (6,4%), sangat tidak setuju 3 orang (3,8%).
- j) Jawaban responden mengenai vaksinasi Covid-19 penting untuk dilakukan, responden menjawab sangat setuju 13 orang (16%), setuju 44 orang (56%), kurang setuju 13 orang (16%), tidak setuju 5(6,4%) orang, sangat tidak setuju 3 orang (3,8%).
- 2) Deskripsi hasil analisis persentase jawaban responden tentang variabel (Y) Kesadaran Masyarakat

Tabel 4.6 Skor Angket Variabel Y (Kesadaran Masyarakat Untuk Ikut Vaksin)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	ST
1	Masyarakat sadar akan pentingnya vaksinasi covid-19 untuk menghindari virus corona	14	42	19	3	0
2	Banyaknya masyarakat yang berminat untuk melakukan vaksin covid-19	8	19	33	8	1
3	Informasi sosialisasi vaksinasi covid-19 membuat masyarakat sadar akan pentingnya vaksin	15	48	8	7	0
4	Masyarakat melakukan vaksinasi covid-19 agar mendapatkan system kekebalan tubuh terhadap virus ini	9	48	13	7	1
5	Vaksinasi covid-19 dilakukan agar masyarakat bisa beraktifitas seperti biasa di luar rumah	11	40	21	5	1
6	Masyarakat melakukan vaksin covid-19 agar terhindar dari virus corona	10	38	19	8	3

7	Masyarakat percaya bahwa tidak ada zat berbahaya yang terkandung di dalam vaksin covid-19	10	35	28	2	3
8	Masyarakat melakukan vaksinasi atas dasar kemauan mereka sendiri	9	25	31	11	2
9	Masyarakat melakukan vaksin atas saran pemerintah	18	36	16	5	3
10	Masyarakat mengetahui tujuan dilakukan program vaksinasi covid-19	5	28	31	11	3

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Jawaban responden mengenai masyarakat sadar akan pentingnya vaksinasi Covid-19 untuk menghindari virus corona, responden menjawab sangat setuju 14 orang (17,9%), setuju 42 orang (53,8%), kurang setuju 19 orang (24%), tidak setuju 3 orang (3,8%), sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.
- b) Jawaban responden mengenai banyaknya masyarakat yang berminat untuk melakukan vaksin covid-19, responden menjawab sangat setuju 8 orang (10%), setuju 28 orang (35,8%), kurang setuju 33 orang (42%), tidak setuju 8 orang (10%), sangat tidak setuju 1 orang (1,2%).
- c) Jawaban responden mengenai informasi sosialisasi vaksinasi covid-19 membuat masyarakat sadar akan pentingnya vaksin, responden menjawab sangat setuju 15 orang (19%), setuju 48 orang (61%), kurang setuju 8 orang (10%), tidak setuju 7 orang (8,9%), sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.
- d) Jawaban responden tentang masyarakat melakukan vaksinasi covid-19 agar mendapatkan system kekebalan tubuh terhadap virus ini, responden menjawab sangat setuju 9 orang (11%), setuju 48 orang (61%), kurang setuju

13 orang (16%), tidak setuju 7 orang (8,9%), sangat tidak setuju 1 orang (1,2%).

- e) Jawaban responden tentang vaksinasi Covid-19 dilakukan agar masyarakat bisa beraktifitas seperti biasa diluar rumah , responden menjawab sangat setuju 11orang (14%), setuju 40 orang (51%), kurang setuju 21 orang (26,9%), tidak setuju 5 orang (6,4%), sangat tidak setuju 1 orang (1,2%)
- f) Jawaban responden tentang masyarakat melakukan vaksin covid-19 agar terhindar dari virus corona responden menjawab sangat setuju 10 orang (12,8%), setuju 38 orang (48,7%), kurang setuju 19 orang (24%), tidak setuju 8 orang (10,2%), sangat tidak setuju 3 orang (3,8%).
- g) Jawaban responden tentang masyarakat percaya bahwa tidak ada zat berbahaya yang terkandung didalam vaksin covid-19, responden menjawab sangat setuju orang 10 (12,8%), setuju orang 35 (44,8%), kurang setuju orang 28 (35,8%), tidak setuju 2 orang (2,5%), sangat tidak setuju 3 orang (3,8%).
- h) Jawaban responden tentang masyarakat melakukan vaksin atas dasar kemauan mereka sendiri, responden menjawab sangat setuju 9 orang (11,5%), setuju 25 orang (32%), kurang setuju 16 orang (39%), tidak setuju 11 orang (14%), sangat tidak setuju 2 orang (2,5%)
- i) Masyarakat melakukan vaksin atas dasar saran pemerintah responden menjawab sangat setuju 18 orang (23%), setuju 36 orang (46%), kurang setuju 16 orang (20,5%), tidak setuju 5 orang (6,4%), sangat tidak setuju 3 orang (3,8%).

- j) Jawaban responden tentang masyarakat mengetahui tujuan dilakukan program vaksinasi covid-19, responden menjawab sangat setuju 5 orang (6,4%) setuju 28 orang (35,8%), kurang setuju 31 orang (39,7%), tidak setuju 11 orang (14%), sangat tidak setuju 3 orang (3,8%).

4.1.2. Analisis data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut valid/tidak valid. Tiap-tiap butir pertanyaan tersebut akan di uji tingkat validitasnya, apakah valid/tidak valid jika dibandingkan. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item pertanyaan tersebut valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat disimpulkan item pertanyaan tersebut tidak valid. Berdasarkan data yang terkumpul, maka terdapat 10 butir pertanyaan untuk variabel Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 (X), dan 10 butir pertanyaan untuk variabel Kesadaran Masyarakat Untuk Ikut Vaksin (Y).

Tabel 4.7 Hasil analisa item pertanyaan Variabel X (Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19)

Item	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Item 1	0,649	$0,00 > 0,05$	Valid
Item 2	0,620	$0,00 > 0,05$	Valid
Item 3	0,814	$0,00 > 0,05$	Valid
Item 4	0,640	$0,00 > 0,05$	Valid
Item 5	0,623	$0,00 > 0,05$	Valid

Item 6	0,519	0,00 > 0,05	Valid
Item 7	0,565	0,00 > 0,05	Valid
Item 8	0,591	0,00 > 0,05	Valid
Item 9	0,672	0,00 > 0,05	Valid
Item 10	0,788	0,00 > 0,05	Valid

Sumber : Hasil olahan 2022

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan variabel X (Sosialisi Program Vaksinasi Covid-19) dinyatakan valid dan sah dijadikan instrumen penelitian.

Tabel 4.8 Hasil analisa item pertanyaan Variabel Y (Kesadaran Masyarakat Untuk Ikut Vaksin)

Item	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Item 1	0,584	0,00 > 0,05	Valid
Item 2	0,624	0,00 > 0,05	Valid
Item 3	0,692	0,00 > 0,05	Valid
Item 4	0,796	0,00 > 0,05	Valid
Item 5	0,655	0,00 > 0,05	Valid
Item 6	0,746	0,00 > 0,05	Valid
Item 7	0,665	0,00 > 0,05	Valid
Item 8	0,602	0,00 > 0,05	Valid
Item 9	0,517	0,00 > 0,05	Valid
Item 10	0,729	0,00 > 0,05	Valid

Sumber : Hasil Olahan 2022

Dapat disimpulkan semua butir pertanyaan untuk variabel Y (Kesadaran Masyarakat Untuk Ikut Vaksin) valid atau sah dijadikan instrumen penelitian.

b. Uji Reabilitas

Berikutnya adalah item instrumen yang valid diatas diuji reabilitasnya untuk mengetahui apakah seluruh item kuisisioner dari tiap varabel sudah menerangkan tentang variabel yang diteliti, uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Penilaian reabilitas instrument ialah jika nilai Cronbach Alpha \geq 0.06, maka penelitian tersebut dianggap riabel. Hasilnya akan ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Variabel Y

Variabel	Nilai Reabilitas	Status
Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 (X)	0,844	Riabel
Kesadaran Masyarakat Untuk Ikut Vaksin (Y)	0,854	Riabel

Sumber : Hasil Olahan 2022

Nilai reabilitas instrumen diatas menunjukkan tingkat reabilitas instrument sudah mendekati 1 ($\geq 0,6$), dinyatakan bahwa pertanyaan dari masing-masing variabel sudah menjelaskan tentang variabel yang diteliti.

c. Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r), jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif. Dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka berkorelasi, jika nilai nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak

berkorelasi. Berdasarkan data yang terkumpul, maka terdapat 10 butir pertanyaan untuk variabel Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 (X), 10 butir soal untuk pertanyaan Kesadaran Masyarakat untuk Ikut Vaksin (Y).

Tabel 4.10 Hasil uji korelasi hubungan antara variabel X dan Variabel Y

		Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19	Kesadaran Masyarakat Untuk Ikut Vaksin
Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19	Pearson Correlation	1	.832**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	78	78
Kesadaran Masyarakat Untuk Ikut Vaksin	Pearson Correlation	.832**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	78	78

Sumber : Hasil Olahan 2022

Dari data tabel diatas nilai pearson corrleation adalah 0,80-1,000 atau 0,832, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi program vaksinasi Covid-19 berhubungan secara positif terhadap kesadaran masyarakat untuk ikut vaksin dengan derajat hubungan korelasi sangat kuat.

d. Uji Hipotesis

1. Uji Determinasi (Uji R^2)

Untuk mengetahui sejauh mana persentase pengaruh Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 terhadap Kesadaran Masyarakat untuk Ikut Vaksin di Kota Subulussalam, maka hasil dari uji determinasi tersebut ialah :

Tabel 4.11 Hasil dari Persentase Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 ^a	.693	.689	3.23267

a. Predictors: (Constant), Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19

b. Dependent Variabel : Kesadaran Masyarakat Untuk Ikut Vaksin

Dari hasil tabel diatas di ketahui 0,693 atau 69,3% menunjukkan sekitar 69,3% variabel Kesadaran Masyarakat Untuk Ikut Vaksin dipengaruhi oleh Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19.

2. Uji Parsial t hitung (Uji t)

H_0 : Tidak ada pengaruh dampak sosialisasi program vaksinasi Covid-19 terhadap kesadaran masyarakat untuk ikut vaksin di Kota Subulussalam.

H_a : Ada pengaruh dampak sosialisasi program vaksinasi Covid-19 terhadap kesadaran masyarakat untuk ikut vaksin di Kota Subulussalam

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, atau t hitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh pada variabel X terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Tabel 4.12 Hasil Uji T Hitung (t)

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.452	2.758		.164	.870
	Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19	.971	.071	.832	13.084	.000

a. Dependent Variable: Kesadaran Masyarakat Untuk Ikut Vaksin
 Sumber : Hasil Olahan 2022

- a) Diketahui dari tabel uji parsial t hitung diatas, nilai signifikansi untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar $0,870 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 13,084 < t_{tabel} 1,995$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b) Hasil dari pengujian data diatas terlihat bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar $0,870 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 13,084 > t_{tabel} 1,995$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 dengan Variabel Kesadaran Masyarakat untuk Ikut Vaksin, dengan demikian H_a diterima H_o ditolak.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal yaitu :

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

- c) Jika nilai thitung > ttabel artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- d) Jika nilai thitung < ttabel artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1789.082	1	1789.08	171.201	.000 ^a
	Residual	794.213	76	2		
Total		2583.295	77	10.450		

a. Predictors: (Constant), Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19

b. Dependent Variable: Kesadaran Masyarakat Untuk Ikut Vaksin

Sumber : Hasil penelitian 2022

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai F hitung 171.201 lebih besar dari F tabel 1,995, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Sosialisasi program vaksinasi Covid-19 (X) terhadap variabel Kesadaran Masyarakat (Y).

4.2 Pembahasan

Dampak sosialisasi program vaksinasi Covid-19 terhadap kesadaran masyarakat untuk ikut vaksin di Kota Subulussalam terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X (Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19) lalu variabel Y (Kesadaran masyarakat Untuk Ikut Vaksin) hal ini dapat dilihat dari uji t yaitu, jika $t_{hitung} 13.084 > t_{tabel} 1.995$, menunjukkan dengan demikian H_a diterima H_0 ditolak berarti Dampak Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 berpengaruh

secara signifikansi terhadap kesadaran masyarakat untuk ikut vaksin pada taraf 0,05.

Data penelitian ini, peneliti menggunakan data dalam bentuk angket atau kuisioner. Dengan menggunakan 78 orang sebagai responden dengan kebanyakan berjenis kelamin perempuan sebanyak 43 dan sedikit laki-laki sebanyak 35 orang. Yang sudah melakukan program vaksinasi di Puskesmas Simpang kiru Kota Subulussalam. Semua responden adalah masyarakat Desa Subulussalam.

Masing-masing pertanyaan disetiap variabel adalah valid maka instrumen pernyataan yang dipakai untuk mengetahui setiap variabel adalah instrumen yang tepat atau benar. Dan dari hasil uji reabilitas diketahui nilai koefisien dengan interpretasi riabel hampir mendekati 1 ini menunjukkan bahwa data tersebut memiliki reabel yang baik untuk diteliti.

Adapun hasil dari keputusan uji regresi linear sederhana adalah diketahui bahwa nilai F hitung = 171.201 lebih besar dari F tabel 1,995, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Sosialisasi program vaksinasi Covid-19 (X) terhadap variabel Kesadaran Masyarakat (Y).

Berdasarkan pernyataan dari masyarakat yang sudah melakukan program vaksinasi di Desa Subulussalam, Sosialisasi program vaksinasi Covid-19 disambut dengan baik oleh masyarakat Kota Subulussalam. Masyarakat Kota Subulussalam menyatakan bahwasanya dengan adanya sosialisasi program vaksinasi Covid-19 mampu mendorong masyarakat untuk ikut vaksin dalam

upaya memutuskan rantai penyebaran Covid-19. Selain menambah imunitas tubuh dari serangan virus ini, pelaksanaan vaksinasi ini juga dilakukan secara gratis dan tempat pelaksanaannya juga mudah untuk di jangkau, hal itu membuat masyarakat melakukan program vaksinasi Covid-19.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil dari penelitian dan pembahasan tentang Dampak Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 Terhadap Kesadaran Masyarakat Untuk Ikut Vaksin di Kota Subulussalam. Seperti yang telah diketahui dari penelitian ini maka dapat diambil keputusan bahwa Dampak Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 terhadap Kesadaran Masyarakat Untuk Ikut Vaksin di Kota Subulussalam berpengaruh secara signifikan hal ini berdasarkan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} .

Berdasarkan uji determinasi atau uji r^2 menunjukkan Kesadaran Masyarakat untuk Ikut Vaksin (Y) dipengaruhi oleh Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 (X). Sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti menarik kesimpulan dalam penelitian ini variabel Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesadaran Masyarakat untuk Ikut Vaksin.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka kemudian peneliti akan memberikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak yang terkait. Adapun saran yang akan disampaikan adalah. Kedepannya masyarakat harus memperhatikan kondisi kesehatan dan memutuskan rantai penularan virus ini, oleh karena itu vaksin ini sangat berguna bagi masyarakat khususnya Desa Subulussalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F. (2017). Konsep dan Perencanaan belajar. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, XIV (1), 20–33.
- Adhani, A., Anshori, A., & Mahardika, A. (2022). Public Attitudes towards the Government's Policy Communication in Preventing COVID-19. *Jurnal ASPIKOM*, 7(1), 61. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v7i1.1058>
- Ananda, C. P., & Paujiah, E. (2021). Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 Melalui Media Cetak untuk Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Socialization of the Covid-19 Vaccination Through Print Media to Improve Public Understanding About the Importance of the Covid-19 Vaccination. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(32), 53 dari 62.
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (4 ed.). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Durotul, Y., Cecep, K., Azmira, M., Fernanda, I., & Shaffiya, R. (2020). Peningkatan Kesadaran Masyarakat tentang Pencegahan COVID-19 berbasis Keluarga dengan Memanfaatkan Motion Grafis di Jakarta Timur. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 246–255. <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i2.10530>
- Dyatmika, T. (2021). *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta : Zahir Publishing.
- Harahap, M. S., Hardiyanto, S., Hidayat, F. P., & Lubis, F. H. (2021). Pengenalan Media Belajar Online di Masa Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia Sekolah Kampung Sejahtera Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3, 144–149.
- Hastjarjo, D. (2015). Sekilas Tentang Kesadaran (Consciousness). *Buletin Psikologi*, 13(2). <https://doi.org/10.22146/bpsi.7478>
- Jasmalinda. (2021). Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2199–2206.
- Kartika, M. (2020). Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi*, 4(1), 80–83.
- Khalidin. (2020). Nihil Pasien Positif, Subulussalam Masih Zina Hijauh, Gugus Tugas Tetap Imbau Warga Harus Waspada. *Serambinews.com*.
- Lubis, F. H., Pahlevi Hidayat, F., & Hardiyanto, S. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja di Masa Pandemi Covid-19. *SiNTESa CERED Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora*, 2021, 1.

- Munthe, A. P. (2015). Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>
- Murwatiningsih, & Apriliani, E. P. (2013). Apakah kepercayaan konsumen lebih efektif daripada risiko dan harga? *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4(2), 184–191.
- Nasution, N. (2013). Strategi Komunikasi Pemilihan Umum Terhadap Pilkada Kota Medan. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 1.
- Novianti, R. D., Sondakh, M., & Rembang, M. (2017). Komunikasi Antarpribadi Dalam Menciptakan Harmonisasi (Suami Dan Istri) Keluarga Di Desa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah. *Jurnal Acta Diurna*, 6(2), 1–15.
- Nurhalimah, siti. (2020). Covid-19 dan Hak Masyarakat atas Kesehatan. *Jurnal Sosial & Budaya Syar'i*, 7, 543–544. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15324>
- Priyastama, R. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*. Yogyakarta : PT Anak Hebat Indonesia.
- Rakhmat, J., & Ibrahim, S. (2014). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Sari, A. (2017). *Komunikasi Antarpribadi*. Yogyakarta : Budi Utama.
- Subulussalam, M. K. (2021, September 22). Puskesmas Simpang Kiri Optimalkan Vaksinasi COvid-19. *Info Publik*.
- Sugiarto, E. (2016). Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian dan Perhatian Setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disonansi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda Pada UD. Dika Jaya Motor Lamongan. *Penelitian Ilmu Manajemen*, 1(01), 14–16.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Tejokusumo, B. (2014). Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Geografi*, 3, 38–43. urnalnasional.ump.ac.id/index.php/GeoEdukasi/article/view/588

LAMPIRAN

Lampiran Kuesioner

DAMPAK SOSIALISASI PROGRAM VAKSINASI COVID-19 TERHADAP KESADARAN MASYARAKAT UNTUK IKUT VAKSIN DI KOTA SUBULUSSALAM

KUESIONER

Identitas Responden

1. Usia :
2. Jenis Kelamin :
3. Pendidikan :
4. Pekerjaan :

Petunjuk pengisian

1. Isilah identitas diri anda ditempat yang telah disediakan
2. Pilihlah alternatif dari setiap pertanyaan sesuai keadaan dengan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda (X) Pada salah satu kolom jawaban yang telah disediakan

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. Kelompok Pertanyaan Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	ST
1	Informasi sosialisasi mengenai vaksinasi covid-19 sudah terlaksana dengan baik di Desa Subulussalam					
2	Adanya sosialisasi program vaksinasi covid-19 penting untuk dilaksanakan					
3	Dengan adanya vaksin dapat meningkatkan kekebalan tubuh dari virus covid-19					
4	Vaksin covid-19 sudah aman untuk dilakukan					
5	Setelah vaksin bisa terhindar dari virus covid-19					
6	Vaksin covid-19 dilakukan secara gratis					
7	Lansia sudah bisa melakukan vaksin covid-19					
8	Vaksinasi covid-19 dilakukan untuk memutuskan penyebaran virus corona					
9	Kandungan vaksin aman dan tidak berbahaya bagi kesehatan					
10	Vaksinasi covid-19 penting untuk dilakukan					

B. Kelompok Pertanyaan Kesadaran Masyarakat Untuk Ikut Vaksin

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	ST
1	Masyarakat sadar akan pentingnya vaksinasi covid-19 untuk menghindari virus corona					
2	Banyaknya masyarakat yang berminat untuk melakukan vaksin covid-19					
3	Informasi sosialisasi vaksinasi covid-19 membuat masyarakat sadar akan pentingnya vaksin.					

- 4 Masyarakat melakukan vaksinasi covid-19 agar mendapatkan system kekebalan tubuh terhadap virus ini
 - 5 Vaksinasi covid-19 dilakukan agar masyarakat bisa beraktifitas seperti biasa di luar rumah
 - 6 Masyarakat melakukan vaksin covid-19 agar terhindar dari virus corona
 - 7 Masyarakat percaya bahwa tidak ada zat berbahaya yang terkandung di dalam vaksin covid-19
 - 8 Masyarakat melakukan vaksinasi atas dasar kemauan mereka sendiri
 - 9 Masyarakat melakukan vaksin atas saran pemerintah
 - 10 Masyarakat mengetahui tujuan dilakukan program vaksinasi Covid-19
-

Lampiran Hasil Rekapitulasi Kuisisioner

Data Responden

Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Laki- Laki	35
	Perempuan	43
Total		78

Pekerjaan

Pekerjaan	Pelajar	8
	Mahasiswa	10
	Wiraswasta	32
	Ibu Rumah Tangga	15
	PNS	13
Total		78

Pendidikan

	SMP	5
Pendidikan	SMA	44
	D-3	6
	S-1	21
	S-2	2
Total		78

Total Keseluruhan

	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan
N	Valid	78	78
	Missing	0	0

Sumber : Diolah dari SPSS 16.0

Program Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 (X)

	Variabel X										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
2	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	39
3	5	5	5	4	3	5	1	4	3	4	39
4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	39
5	4	3	3	3	2	4	1	5	2	1	28
6	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
7	4	4	5	5	2	4	2	3	4	4	37
8	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	40
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	4	3	4	3	3	5	3	5	3	3	36
11	5	5	5	4	4	4	3	3	5	5	43
12	4	4	4	5	5	5	2	4	4	5	42
13	5	4	5	4	4	4	3	3	5	5	42
14	4	4	4	5	3	5	1	4	4	4	38
15	5	4	5	4	4	5	3	5	4	3	42
16	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	40
17	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	37
18	5	4	3	4	3	4	3	2	2	1	31
19	4	4	4	3	3	5	3	4	3	3	36
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	31
22	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	41
23	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	39
24	4	4	3	3	3	5	3	4	3	4	36
25	5	5	4	2	3	5	3	3	3	4	37
26	5	4	4	4	5	5	3	4	4	3	41
27	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	44
28	5	5	4	5	2	5	1	5	3	4	39
29	4	5	3	4	3	5	3	3	3	4	37

30	5	5	4	4	3	5	4	3	3	4	40
31	3	3	3	5	2	4	1	2	5	1	29
32	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	24
33	4	4	2	2	2	4	2	2	4	2	28
34	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	38
35	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	35
36	4	4	4	3	3	5	3	4	3	4	37
37	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	43
38	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	43
39	5	5	4	4	3	4	3	3	4	5	40
40	4	5	4	4	2	5	4	3	4	4	39
41	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	32
42	5	5	4	3	3	5	3	3	4	4	39
43	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	44
44	4	5	4	3	4	5	3	5	4	4	41
45	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	45
46	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	44
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
48	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	38
51	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	33
52	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	40
53	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	36
54	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	37
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
56	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	42
57	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	47
58	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	46
59	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	38
60	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
61	4	4	4	3	2	5	1	4	4	4	35

62	4	3	3	3	3	5	2	4	3	2	32
63	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	36
64	4	4	3	5	3	5	3	4	4	4	39
65	4	4	4	3	3	5	2	5	3	4	37
66	5	4	5	3	4	5	3	4	4	4	41
67	4	3	5	5	5	4	3	3	5	4	41
68	4	4	4	4	3	5	4	2	3	3	36
69	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	42
70	4	5	5	4	5	3	4	4	3	3	40
71	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	38
72	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	42
73	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	39
74	4	5	4	3	2	5	4	4	4	5	40
75	4	4	4	3	3	5	3	4	3	3	36
76	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	23
77	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	44
78	4	5	4	4	2	5	4	4	4	4	40

Kesadaran Masyarakat Untuk Ikut Vaksin (Y)

	Variabel (Y)										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	42
3	3	3	3	4	5	4	4	3	3	3	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	3	3	2	2	2	1	1	1	5	1	21
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	3	5	5	1	4	3	5	4	38
8	3	3	5	4	4	4	4	2	5	2	36
9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
10	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	33
11	5	5	4	4	4	3	5	3	3	3	39
12	5	3	4	4	3	4	4	2	5	2	36
13	5	5	5	4	3	3	5	3	3	3	39
14	4	3	4	5	4	4	4	2	5	3	38
15	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	47
16	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	42
17	3	3	4	4	4	3	3	3	4	5	36
18	5	2	4	4	2	4	2	4	4	2	33
19	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	35
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	4	3	3	3	3	3	5	3	4	2	33
22	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	40
23	4	3	5	4	5	5	3	4	3	4	40

50	4	5	4	3	4	3	4	5	4	5	41
51	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	32
52	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	36
53	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	35
54	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	34
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
56	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	38
57	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	43
58	4	3	5	5	3	4	4	3	5	4	40
59	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
60	3	3	5	4	4	4	4	3	4	3	37
61	3	3	4	4	4	2	4	2	4	3	33
62	3	3	3	2	4	2	1	5	1	1	25
63	5	5	4	4	3	5	4	2	5	3	40
64	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	37
65	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	36
66	3	3	3	5	4	4	4	3	5	4	38
67	4	2	3	4	3	4	3	3	5	3	34
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
69	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
70	4	3	4	2	3	4	3	4	5	4	36
71	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	35
72	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
73	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	34
74	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	35
75	3	2	2	4	5	2	2	5	2	2	29

76	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	24
77	5	3	5	5	3	3	5	3	5	3	40
78	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32

Uji Validasi

1. Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 (X)

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Skor_Tot al
Item_1 Pearson Correlation	1	.549**	.571**	.296**	.370**	.336**	.280*	.267*	.328**	.419**	.649**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.008	.001	.003	.013	.018	.003	.000	.000
N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Item_2 Pearson Correlation	.549**	1	.476**	.304**	.130	.281*	.371**	.240*	.223	.578**	.620**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.007	.256	.013	.001	.034	.050	.000	.000
N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Item_3 Pearson Correlation	.571**	.476**	1	.493**	.501**	.336**	.383**	.452**	.504**	.583**	.814**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.003	.001	.000	.000	.000	.000
N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Item_4 Pearson Correlation	.296**	.304**	.493**	1	.380**	.254*	.156	.296**	.577**	.420**	.640**
Sig. (2-tailed)	.008	.007	.000		.001	.025	.172	.008	.000	.000	.000
N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Item_5 Pearson Correlation	.370**	.130	.501**	.380**	1	.100	.364**	.302**	.433**	.369**	.623**
Sig. (2-tailed)	.001	.256	.000	.001		.382	.001	.007	.000	.001	.000
N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Item_6 Pearson Correlation	.336**	.281*	.336**	.254*	.100	1	.167	.380**	.295**	.328**	.519**

	Sig. (2-tailed)	.003	.013	.003	.025	.382		.144	.001	.009	.003	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Item_7	Pearson Correlation	.280*	.371**	.383**	.156	.364**	.167	1	.168	.238*	.391**	.565**
	Sig. (2-tailed)	.013	.001	.001	.172	.001	.144		.141	.036	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Item_8	Pearson Correlation	.267*	.240*	.452**	.296**	.302**	.380**	.168	1	.233*	.429**	.591**
	Sig. (2-tailed)	.018	.034	.000	.008	.007	.001	.141		.040	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Item_9	Pearson Correlation	.328**	.223	.504**	.577**	.433**	.295**	.238*	.233*	1	.528**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.003	.050	.000	.000	.000	.009	.036	.040		.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Item_10	Pearson Correlation	.419**	.578**	.583**	.420**	.369**	.328**	.391**	.429**	.528**	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.003	.000	.000	.000		.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Skor_Total	Pearson Correlation	.649**	.620**	.814**	.640**	.623**	.519**	.565**	.591**	.672**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Item_7	Pearson Correlation	.310**	.475**	.389**	.527**	.360**	.444**	1	.187	.366**	.326**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.001	.000		.101	.001	.004	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Item_8	Pearson Correlation	.268*	.318**	.295**	.366**	.582**	.453**	.187	1	-.004	.497**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.018	.004	.009	.001	.000	.000	.101		.973	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Item_9	Pearson Correlation	.258*	.234*	.283*	.418**	.050	.323**	.366**	-.004	1	.367**	.517**
	Sig. (2-tailed)	.023	.040	.012	.000	.664	.004	.001	.973		.001	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Item_10	Pearson Correlation	.212	.445**	.481**	.517**	.487**	.438**	.326**	.497**	.367**	1	.729**
	Sig. (2-tailed)	.063	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.001		.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Skor_tal	Pearson Correlation	.584**	.624**	.692**	.796**	.655**	.746**	.665**	.602**	.517**	.729**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reabilitas

1. Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.844	10

2. Kesadaran Masyarakat Untuk Ikut Vaksin (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.854	10

Uji Korelasi

		Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19	Kesadaran Masyarakat Untuk Ikut Vaksin
Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19	Pearson Correlation	1	.832**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	78	78
Kesadaran Masyarakat Untuk Ikut Vaksin	Pearson Correlation	.832**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	78	78

Uji Hipotesis

1. Uji Determinasi (uji r)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 ^a	.693	.689	3.23267

2. Uji t

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.452	2.758		.164	.870
	Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19	.971	.071	.832	13.084	.000

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1789.082	1	1789.08	171.201	.000 ^a
	Residual	794.213	76	2		
	Total	2583.295	77	10.450		

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kesadaran Masyarakat Untuk Ikut Vaksin

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 ^a	.693	.689	3.23267

a. Predictors: (Constant), Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1789.082	1	1789.082	171.201	.000 ^a
	Residual	794.213	76	10.450		
	Total	2583.295	77			

a. Predictors: (Constant), Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19

b. Dependent Variable: Kesadaran Masyarakat Untuk Ikut Vaksin

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.452	2.758		.164	.870
	Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19	.935	.071	.832	13.084	.000

a. Dependent Variable: Kesadaran Masyarakat Untuk Ikut Vaksin



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> | fisip@umsu.ac.id | [umsumedan](#) | [umsumedan](#) | [umsumedan](#) | [umsumedan](#)

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Medan, 10 NOVEMBER2021

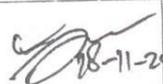
Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU

Nama lengkap : ANNISA NIRWANA
N P M : 1803110105
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 123 sks, IP Kumulatif 3.73

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Dampak sosialisasi program vaksinasi COVID-19 terhadap kesadaran masyarakat untuk ikut vaksin di Kota Subulussalam	 10-11-2021
2	Komunikasi Antarpribadi antara barista dan konsumen dalam menciptakan kepuasan	
3	Strategi komunikasi pemasaran coffeshop Kalani dalam menarik minat pelanggan.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 10 NOVEMBER2021

Ketua,

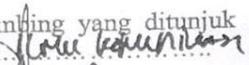

(AKHYAR ANSHORI S.SOS, M.I.KOM)
NIDN: 0127040401

003.18.311

Pemohon



(ANNISA NIRWANA)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi. 

(Faisal Hamzah Lubis)
01210058202



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menaruh surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1411/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **18 November 2021**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ANNISA NIRWANA**
N P M : 1803110195
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **DAMPAK SOSIALISASI PROGRAM VAKSINASI COVID-19
TERHADAP KESADARAN MASYARAKAT UNTUK IKUT VAKSIN
DI KOTA SUBULUSSALAM**
Pembimbing : **FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 003.18.0311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 18 November 2022.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 15 Rabiul Akhir 1443 H
20 November 2021 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

ila menjawab surat ini agar disebutkan
smor dan tanggalnya

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 7 Januari 2022

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ANNISA NIRWANA
N P M : 1803110195
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1411.../SK/II 3/UMSU-03/F/20.21... tanggal 20 November 2021 dengan judul sebagai berikut :

Dampak sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 terhadap Kesadaran Masyarakat Untuk Issue Vaksin di Kota Subulussalam.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Propsosal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wasalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Farza Hamzah Lubis S.Sos.M.1901)

Pemohon,

(ANNISA NIRWANA)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 45/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 13 Januari 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	DIO ADYATAMA	1703110046	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ANANG ANAS AZHAR,, M.A.	MANAJEMEN KOMUNIKASI TRAVEL PT. DARUL UMROH AL-HARAMAIN TERKAIT PEMBATAAN KEBERANGKATAN DI MASA COVID-19
7	DINDA AYU LESTARI	1803110158	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	PENGARUH PENGGOLONGAN PROGRAM SIARAN TERHADAP AKTIVITAS MENONTON MASYARAKAT SEI MENCIRIM KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG
8	ANNISA NIRWANA	1803110195	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	DAMPAK SOSIALISASI PROGRAM VAKSINASI COVID-19 TERHADAP KESADARAN MASYARAKAT UNTUK IKUT VAKSIN DI KOTA SUBULUSSALAM
9	YOLA VANIA PUTRI CAESARA	1803110075	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	DAMPAK KOLABORASI UNIQLO DAN JUJUTSU KAISEN TERHADAP MINAT BELI FANS JUJUTSU KAISEN DI MEDAN
10	CHAIRUNNISA WIDYA NINGRUM	1803110073	Dr. LEYLIA KHAIRANI., M.Si.	ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	SAMPAK SELF DISCLOSURE DI MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN KONSEP DIRI PADA SISWA SMA PANCA BUDI

Medan, 08 Jumadil Akhir 1443 H

11 Januari 2022 M



Dr. Anifur Saleh, S.Sos.,MSP.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Rita Membina surai in agar dibeatukan
manur dan terppanya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : ANNISA NIRWANA
NPM : 1803110195
Program Studi : Ilmu komunikasi
Judul Skripsi : Dampak program sosialisasi vaksinasi covid-19 Terhadap kesadaran Masyarakat Untuk Ikut vaksin Di Kota Subulussalam.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
01	18 Nov 2021	Konsultasi Judul.	
02	03 Des 2021	Bimbingan Proposal skripsi	
03	05 Jan 2022	Bimbingan Proposal skripsi	
04	11 Jan 2022	Acc seminar proposal skripsi	
05	21 Jan 2022	Revisi proposal skripsi	
06	09 Feb 2022	panduan kuisioner	
07	23 Feb 2022	Refisi Daftar pustaka (referensi)	
08	23 Feb 2022	Hasil Penelitian	
09	29 Feb 2022	Pembahasan Penelitian	
10	07 Mar 2022	Simpulan dan saran	
11	21 Mar 2022	Disetujui sidang skripsi	

Medan, 21 Maret2022..

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP)
NIDN

(Alshyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom)
NIDN

(Faizal Hamzah Kubis, S.Sos, M.I.Kom)
NIDN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 456/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 29 Maret 2022
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
11	ANNISA NIRWANA	1803110195	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	DAMPAK SOSIALISASI PROGRAM VAKSINASI COVID-19 TERHADAP KESADARAN MASYARAKAT UNTUK IKUT VAKSIN DI KOTA SUBULUSSALAM
12	WAHYUDI RAMADHAN SAMOSIR	1803110026	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. DEWI KURNIAWATI, M.Si., Ph.D.	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	RESPON PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK TUGU TITIK NOL ISLAM BARUS
13	WAN DWIKY FADLI	1703110162	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DAN MURID DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH TERPADU 36 MEDAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19
14	YULIA SYAFIRA LUBIS	1803110017	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	KOMUNIKASI PEMASARAN HUMAS DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA ACEH TERKAIT BROSUR DESTINASI WISATA MOWMONG BEACH
15	PUTRI ARINDA RIZKI	1803110297	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	PESAN MORAL TENTANG KEPERCAYAAN DIRI (ANALISIS ISI BUKU / WANT TO DIE BUT I WANT TO EAT TEOKKPOKKI)

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :

Rektor

Deputy Rektor I



Prof. B. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua,

Panitia Ujian

Sekretaris

Medan, 23 Syaban 1443 H
26 Maret 2022 M

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 178/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2022
Lampiran : --
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 07 Rajab 1443 H
08 Februari 2022 M

Kepada Yth : Kepala Desa Subulussalam
Kecamatan Simpang Kiri, Kota Subulussalam

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : ANNISA NIRWANA
N P M : 1803110195
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **DAMPAK SOSIALISASI PROGRAM VAKSINASI COVID-19 TERHADAP KESADARAN MASYARAKAT UNTUK IKUT VAKSIN DI KOTA SUBULUSSALAM**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,



Dr. ARIEF SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0050017402



Cc : File.



**PEMERINTAH KOTA SUBULUSSALAM
KECAMATAN SIMPANG KIRI
KAMPONG SUBULUSSALAM**

SEKRETARIAT JL. KH. DEWANTARA NO.06 KODE POS 24782

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 400 / 76 / 300 . 01 / 1 2022

Kepala Kampung Subulussalam Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK** telah selesai melaksanakan Tugas Penelitian di Kampung Subulussalam, berikut nama terlampir :

No	NAMA MAHASISWA	NPM
1	ANNISA NIRWANA	1803110195

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Subulussalam

Pada tanggal : 21 Febuari 2022

Kepala Kampung Subulussalam





**PEMERINTAH KOTA SUBULUSSALAM
KECAMATAN SIMPANG KIRI
KAMPONG SUBULUSSALAM**

Sekretariat JL.KH.Dewantara No.06 Kode Pos 24782

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 400/ 66/75.300.1.01/2022

Kepala Kampung Subulussalam Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK** Melaksanakan Tugas Penelitian di Kampung Subulussalam, berikut nama terlampir:

NO	NAMA MAHASISWA	N P M
1	ANNISA NIRWANA	1803110195

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di Subulussalam
Pada Tanggal : 14 Februari 2022
Kepala Kampung Subulussalam

(**LUDIN BANCIN**)

